

TRY-OUT PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DI KABUPATEN MERAUKE

Johan Karim

Email: Joka_joka73@yahoo.com, papeda99@yahoo.co.id

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik,
Universitas Musamus

ABSTRAK

Try-out ini di tujukan kepada Sekolah Menengah Atas (SMA) di kabupaten Merauke. Kurangnya sosialisasi dalam menghadapi ujian nasional dapat mengurangi kesiapan dan strategi siswa dalam menghadapi soal-soal ujian. Model dan variasi soal berkembang setiap tahun, maka *try-out* dapat memberikan dan menyajikan model soal sesuai kurikulum dan harus disampaikan ke siswa agar dapat menyesuaikan dengan soal-soal terbaru. Sekolah yang akan menjadi mitra adalah SMA KPG.

Pelaksanaan *try-out* dengan menggunakan media CD (bank soal) yang sudah diset untuk setiap mata pelajaran yang diuji dalam ujian negara (UN). *Try-out* pertama dilakukan untuk melihat presentase dari setiap siswa akan kemampuan tiap mata pelajaran. *Try-out* kedua dilakukan untuk mendapatkan perbandingan dengan *try-out* pertama lalu mendiskusikan kepada setiap guru mata pelajaran untuk proses *try-out* selanjutnya. Melakukan diskusi untuk setiap soal yang dianggap perlu dilakukan pembahasan. Data atau hasil dari setiap *try-out* dilaporkan kepada kepala sekolah.

Dari *try-out* yang diberikan selama 9 kali untuk tiap kelas dilakukan 3 kali untuk tiap bidang studi yang berbeda yaitu : a. IPS 1 untuk bidang studi bhs Inggris, matematika dan geografi. Untuk studi bahasa inggris soal terdiri dari 40 soal dan yang terendah benar 4, tertinggi benar 15. Bidang studi matematika soal terdiri dari 40 soal dan yang terendah benar 3 dan yang tertinggi benar 7. Untuk studi geografi soal terdiri dari 40 soal yang terendah benar 10 dan tertinggi benar 25.

Kata kunci: *try-out*, bank soal, UN.

PENDAHULUAN

1. Ringkasan Kegiatan

Try-out ini di tujukan kepada Sekolah Menengah Atas (SMA) di kabupaten Merauke. Sekolah yang akan menjadi mitra adalah SMA KPG. Dipilihnya SMA KPG

sebagai tempat sosialisasi *try-out* dikarenakan belum adanya program yang terukur untuk siswa kelas 3 yang akan mengikuti Ujian Nasional (UN) dan tingkat kelulusan tahun 2010 mencapai kurang

lebih 20%. (hasil wawancara dengan kepala sekolah 2011)

Untuk meningkatkan nilai maupun tingkat kelulusan siswa dalam menghadapi UN, maka pelaksanaan try-out perlu dilakukan dan harus melalui tapan antara lain:

- a. Hasil data tiga tahun kebelakang (tahun 2008, 2009 dan 2010) dijadikan masukan untuk mengukur hasil yang didapat oleh sistem yang lama.
- b. Melakukan Tanya jawab kepada pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah, guru dan siswa kelas akhir (tingkat 3/kelas 3) untuk masalah, solusi, dan prestasi yang didapat dari hasil try-out sebelumnya.
- c. Melakukan pengenalan, pemanfaatan, dan pembelajaran dengan media teknologi yang baru dalam hal ini CD dan proyektor.
- d. Melakukan perbandingan untuk sistem pelaksanaan program try-out yang sebelumnya dengan sistem try-out yang baru. membuat klaster untuk setiap siswa atau peringkat berdasarkan data sekolah.

Pelaksanaan try-out dengan menggunakan media CD (bank soal) yang sudah diset untuk setiap mata pelajaran yang diuji dalam UN. Try-out pertama

dilakukan untuk melihat presentase dari setiap siswa akan kemampuan tiap mata pelajaran. Try-out kembali untuk mendapatkan hasil lalu mendiskusikan kepada setiap guru mata pelajaran untuk proses try-out selanjutnya. Melakukan diskusi untuk setiap soal yang dianggap perlu dilakukan pembahasan. Data atau hasil dari setiap try-out dilaporkan kepada kepala sekolah.

Kegiatan diluar tatap muka meliputi sosialisasi dan orientasi dari setiap kegiatan yang dilakukan untuk membantu guru dan siswa bagaimana memanfaatkan media computer yang ada disekolah (laboratorium/LAB) dan luar sekolah seperti warnet yang tersebar di kabupaten Merauke.

2. Konsep Dasar Kegiatan

Pendidikan nasional bertujuan mengantarkan bangsa Indonesia yang maju, cerdas, dan berbudaya untuk mencapai masyarakat madani (*civil society*) memasuki tataran percaturan masyarakat dunia. Dalam menjawab tantangan tersebut, tujuan pendidikan nasional telah merumuskan ke dalam rencana strategis berupa visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi pencapaian beserta implementasinya.

Misi jangka panjang Pendidikan Nasional adalah melakukan pembudayaan dan pemberdayaan sistem. Iklim dan proses pendidikan nasional yang demokratis dan mengutamakan mutu dalam perspektif nasional maupun global. Inilah yang menjadi *framework* dari keseluruhan upaya penyelenggaraan pendidikan nasional. Secara Implementatif, hal ini dijabarkan dalam rencana jangka pendek pendidikan nasional yang antara lain mengemban misi untuk mengembangkan pendidikan sesuai azas desentralisasi pendidikan dan otonomi daerah.

Secara faktual, *out put* pendidikan menghadapi tantangan yang luar biasa berat terutama dalam hal kemampuan dan daya saing dengan *out put* pendidikan dari luar. Menurut laporan Unesco, pada tahun 2003, posisi *Human Development Index* Indonesia - yakni komposisi peringkat pencapaian dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala berada di peringkat 112 dari 175 negara. Keadaan ini telah menyebabkan Indonesia tertinggal dari Vietnam yang menempati posisi ke 109, dimana posisi itu pernah ditempati Indonesia pada tahun 2000. Rendahnya HDI juga menunjukkan rendahnya daya saing bangsa dalam percaturan global. Menurut *The World Economic Forum*

(2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu urutan ke 37 dari 57 negara yang disurvei di dunia

Menyadari hal tersebut dan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana dikemukakan diatas, pemerintah bersungguh-sungguh menetapkan empat masalah pokok pendidikan yaitu pemerataan, mutu, relevansi, dan efisiensi (manajemen) pendidikan sebagai agenda kebijakan pendidikan nasional yang perlu ditangani secara komprehensif, sistematis dan berkelanjutan. Dalam hal mutu misalnya, terjadi disparitas mutu pendidikan yang tajam di berbagai jenjang dan jenis pendidikan antara satu sekolah dengan sekolah yang lainnya.

Pemerintah daerah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Merauke Kantor Dinas Pendidikan Dan Pengajaran menginstruksikan agar setiap sekolah dasar, menengah dan atas wajib melakukan bimbingan dan pengemblengan terhadap siswa yang akan mengikuti UN. Salah satu dari program tersebut adalah program try-out yang dewasa ini sangat populer untuk persiapan UN. Namun dari pemantauan lewat media RRI setiap SMA di kabupaten Merauke hanya melakukan try-out mendekati jadwal UN. Hasil try-out yang

ada belum ada penyusunan program yang terukur yang diturunkan dari dinas terkait dan sekolah dalam hal ini guru bidang studi. Belum adanya presentasi terhadap siswa berprestasi dan siswa yang masih kurang terhadap mata pelajaran yang di ujikan dalam UN selama melakukan try-out atau tidak mempunyai potret kemampuan diri dalam mengikuti UN, tidak tau bagian-bagian mana yang masih kurang pada suatu mata pelajaran dan tidak mempunyai pengalaman dalam menghadapi UN .

Berdasarkan hal diatas, maka kegiatan try-out perlu dilakukan agar dapat membantu program pemerintah dan sekolah SMA KPG, maka judul yang diangkat adalah “Try-Out Pada Sekolah Menengah Atas Dalam Menghadapi Ujian Nasional Di Kabupaten Merauke”.

a. Dasar Pelaksanaan

- Pancasila
- Undang-undang Dasar 1945
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- PP. No.73 tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah

b. Tujuan

- Tujuan Umum
Meningkatkan Nilai maupun tingkat kelulusan siswa dalam menghadapi UN.
- Tujuan Khusus
 - Memberi bantuan bimbingan dan pelatihan kepada Guru sehingga dapat memberikan Try-out dengan menggunakan CD dan LCD proyektor.
 - Memberi pelatihan melalui ujian try-out dengan menggunakan lembaran LJK sebagai lembaran jawaban dan memberikan penjelasan serta hasil yang didapat oleh siswa setelah mengikuti ujian.

METODOLOGI

Kegiatan dilakukan selama tiga (3) bulan. Disain dan ringkasan dari kegiatan PPM meliputi:

1. Bulan Pertama (1).

Pendataan : Pendekatan dan Potret kemampuan diri siswa dalam menghadapi UN

Tujuannya:

- a. Mendapatkan sambutan yang baik dari guru dan siswa kelas akhir
- b. Mendapatkan data untuk klaster dan jumlah siswa kelas akhir (Pandai, sedang, kurang)

- c. Mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari proses belajar dan ujian, kelulusan dan pencapaian nilai.

2. Bulan kedua (2).

Pelaksanaan : Try-out untuk sistem yang baru dengan menggunakan CD, laptop dan proyektor sebagai media pelaksana.

Tujuannya:

- a. Medapatkan hasil dari proses try-out yang diberikan untuk setiap mata pelajaran.
- b. Mengetahui kelemahan dan kekurangan dari setiap siswa untuk setiap mata pelajaran.
- c. Mendapatkan tabulasi data untuk setiap siswa kelas akhir.

3. Bulan ketiga (3)

Pelaksanaan : bimbingan pengetahuan untuk guru dan siswa dalam pengoperasian CD try-out.

Tujuannya:

- a. Guru dapat menjalankan sistem yang baru dan mengoperasikan CD try-out.
- b. Siswa dapat memiliki dan melakukan proses pembelajaran try-out didalam dan luar sekolah.
- c. Memberikan hasil perhitungan untuk penggunaan CD try-out terhadap daya listrik yang digunakan.

HASIL PELAKSANAAN

1. Bentuk Kegiatan

a. Lembaga Pendidikan

- Pelatihan untuk meningkatkan konsep materi (*inforcement*), perbaikan dan pengulangan materi pelajaran yang diberikan sekolah.
- Pengerjaan beberapa macam variasi soal dan soal bertaraf internasional
- Try Out
- Mengarahkan agar dapat melakukan try-out diluar jam sekolah dan jam kosong di sekolah dengan menggunakan CD try-out.

b. Konsultan Pendidikan

- Menyiapkan fasilitator / tutor dan tenaga ahli (guru bidang studi) untuk dapat melakukan try-out secara terbuka. Dan menawarkan kegiatan *workshop*, diklat, lokakarya, seminar, *In House Training* bagi sekolah yang memerlukan.
- Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)-workshop
- Penelitian dan Pengembangan (Litbang)

2. Tempat Pelaksanaan

Sekolah Menengah Atas KPG yang ber alamat di jalan Ndorem Buti dan pelaksanaan try-out pada kelas IPS yaitu IPS1 dan IPS2.

3. Program Try-out yang ditawarkan

TRY OUT - 1

1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
JAN				FEB				MRT				APR			

3

				TRY OUT - 1								TRY OUT - 2								TRY OUT - 3				UN			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
JAN				FEB				MRT				APR															

1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
JAN				FEB				MRT				APR			

MTK - 1	IPA - 1	IND - 1	ING - 1	MTK - 2	IPA - 2	IND - 2	ING - 2	MTK - 3	IPA - 3	IND - 3	ING - 3					UN
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
JAN				FEB				MRT				APR				

MTK - 1	IPA - 1	IND - 1	ING - 1	MTK - 2	IPA - 2	IND - 2	ING - 2	MTK - 3	IPA - 3	IND - 3	ING - 3					UN
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
JAN				FEB				MRT				APR				

MTK - 1	IPA - 1	IND - 1	ING - 1	IPA - 2	ING - 2	IPA - 3	ING - 3	IPA - 4	ING - 4	MTK - 2	IND - 2					UN
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
JAN				FEB				MRT				APR				

4. Keunggulan dari CD Try-out

- a. Memenuhi standar isi dan standar kompetensi lulusan (SI-SKL)
- b. Sesuai SKL UN 2008
- c. Soal benar-benar baru
- d. Soal dibuat oleh pakar dibidang pendidikan
- e. Mudah penggunaannya
- f. Memiliki tampilan grafis yang sangat menarik
- g. Dibuat menggunakan teknologi mutakhir berbasis pada flash media yang penggunaannya saat ini sangat populer
- h. Setiap bidang studi ada 10 paket
- i. Soal-soal memiliki jawaban juga disertai penjelasan.

5. Sosialisai Guru dan Murid kelas IPS

Sosialisasi yang diberikan kepada guru meliputi 6 bidang studi yaitu:

- Guru bidang studi Ekonomi
- Guru bidang studi sosiologi
- Guru bidang studi geografi
- Guru bidang studi matematika
- Guru bidang studi bhs. Indonesia
- Guru bidang studi bhs. Inggris

Dari keenam guru bidang studi ini dilakukan bimbingan untuk menjalankan program try-out dari menginstal program dan sampai menjaankan CD juga LCD proyekturnya.

Untuk jumlah siswa IPS dari tiga kelas berbeda yaitu IPS 1 = 48 siswa, IPS 2 = 45 siswa dan IPS 3 = 48 siswa. Dari pihak sekolah SMA KPG memberikan jadwal untuk try-out di hari Selasa dan Jum'at dimana hari Selasa untuk IPS2, IPS3 hari Jum'at IPS1.

6. Hasil Try-Out

Dari try-out yang diberikan selama 9 kali untuk tiap kelas dilakukan 3 kali untuk tiap bidang studi yang berbeda yaitu :

- a. IPS1 untuk bidang studi bhs Inggris, matematika dan geografi
 - b. IPS2 untuk bidang studi bhs Indonesia, matematika dan ekonomi
 - c. IPS3 untuk bidang studi sosiologi, matematika dan ekonomi
- Untuk kelas IPS1 diambil nilai siswa terendah dan tertinggi

- Try-out bidang studi bhs. Inggris untuk nilai terendah benar 4 dan tertinggi benar 15 dari 40 soal,

$$\bar{x} = \frac{4 \times 100}{40} = 10, \text{ dan } x_{15} = \frac{15 \times 100}{40} = 37$$

Untuk hasil tes tersebut siswa harus benar 24 dari 40 soal dan dinyatakan lulus (sudah tersetting dalam CD try-out).

- Try-out bidang studi matematika untuk nilai terendah benar 3 dan tertinggi benar 7 dari 40 soal,

$$x_3 = \frac{3 \times 100}{40} = 7, \text{ dan } x_7 = \frac{7 \times 100}{40} = 17$$

- Try-out bidang studi geografi nilai terendah 10 dan tertinggi 25 dari 40 soal,

$$x_{10} = \frac{10 \times 100}{40} = 25, \text{ dan } x_{25} = \frac{25 \times 100}{40} = 62$$

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Hasil dari 6 bidang studi yang diujikan dan masuk dalam ujian Negara yaitu: 1. Bidang studi ekonomi, 2. Bidang studi sosiologi, 3. Bidang studi geografi, 4. Bidang studi matematika, 5. Bidang studi bhs. Indonesia, 6. Bidang studi bhs. Inggris.
- b. Try-out yang dilakukan mendapat sambutan yang baik dari Pimpina dan guru pada SMA KPG.
- c. Try-out yang dilakukan dengan mengunaka LCD proyektor dan terdiri dari 10 level tingkatan dan untuk setiap levelnya terdiri dari 40 soal. Jadi jika 10 level berarti $10 \times 40 = 400$ soal untuk satu bidang studi. $400 \text{ soal} \times 6 \text{ bid.studi} = 2400$ soal yang dikemas dalam satu CD.
- d. Siswa dinyatakan lulus dalam try-out untuk setiap bidang studi jika dari 40 soal harus benar 24 soal baru dinyatakan lulus dan pada tampilan layar pada monitor menunjukkan bahwa siswa lulus atau tidak.

- e. Siswa SMA KPG masih kurang untuk bidang studi ekonomi, matematika, bhs. Inggris dan Bhs.Indonesia.

2. Saran

- a. Sinkronisasi dari setiap guru bidang studi perlu digalang dalam fwoul up suatu kegiatan seperti try-out.
- b. Jadwal yang diberikan masih kurang dan relative singkat, untuk try-out sebaiknya menyiapkan jadwal yang panjang (satu semester).
- c. Guru bidang studi harus bias mendampingi langsu siswa dalam melakukan try-out.
- d. Bidang studi matematika dan ekonomi yang didalamnya banyak menggunakan hitungan harus menjadi perhatian khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- 1. Basri Modi, 2008, Bahasa Indonesia, Penerbit PT. Mita Net Int, Yogyakarta.
- 2. H.M. Lutfie Misbach, 2008, Ekonomi, Penerbit PT. Mitra Net Int, Yogyakarta.
- 3. I Wayan Sumertha, 2008, Bahasa Inggris, Penerbit PT. Mitra Net Int, Yogyakarta
- 4. Suharjo, 2008, Geografi, Penerbit PT. Mitra Net Int, Yogyakarta.
- 5. Yos D, A. Santie, 2008, Sosiologi, Penerbit PT. Mitra Net Int, Yogyakarta.
- 6. Zulkardi, 2008, Matematika, Penerbit PT. Mitra Net Int, Yogyakarta.